

Dalam bangsa rodensia tikus merupakan kelompok paling besar. Rodent sendiri berasal dari kata rodere yang berarti mengerat. Jadi tikus merupakan kelompok terbesar binatang pengerat. Tikus terdapat dimanapun manusia berada, bahkan di beberapa daerah populasi tikus mengungguli populasi manusia meskipun manusia telah berusaha mengendalikan populasinya. Hal ini dimungkinkan karena tikus mudah menyesuaikan diri dan adaptif terhadap lingkungan yang ditempatinya sehingga dapat bertahan hidup di lingkungan manusia yang selalu berubah. Tikus di sini berarti binatang dengan ciri badannya berukuran kecil (kurang dari 600 mm), gilik, tertutup rambut, berkaki 2 pasang, ekor panjang dan bersisik. Binatang pengerat ini mempunyai kemampuan reproduksi yang relatif sangat cepat karena didukung oleh masa bunting yang relatif singkat, adanya sifat *post partum oestrus* (kemampuan birahi induk segera setelah melahirkan). Kemampuan melahirkan sepanjang tahun, anak tikus yang cepat menjadi dewasa, siap kawin sepanjang tahun dan besarnya jumlah keturunan per kelahiran. Seekor induk melahirkan 3–12 ekor anak tikus dengan rata-rata per kelahiran 6 ekor. Dengan melihat kemampuan adaptasinya terhadap lingkungan dan daya reproduksinya tidak mengherankan apabila populasi tikus akan selalu ada dan sulit untuk membasminya. Keberadaan tikus di lingkungan manusia selain sebagai pengganggu rumah tangga juga sebagai binatang pembawa penyakit yaitu penyakit bersumber tikus (*rodent borne diseases*) seperti pes, demam semak (*scrub typhus*) rabies, rat bite fever, leptospirosis dan lainnya. Dengan demikian diperlukan usaha untuk menjaga rumah sebaik mungkin terhindar dari keberadaan tikus (tikus rumah) sehingga tercipta rumah yang nyaman dan sehat untuk dihuni keluarga. Berikut adalah sebagian hal yang perlu diperhatikan dalam rangka menciptakan rumah terhindar dari tikus.

Tempat yang disukai tikus

Tempat tempat di rumah kita yang sering menjadi sarang tikus antara lain : tumpukan sisa bahan bangunan, gudang, atap rumah dan almari, yaitu :

- a. almari yang tidak tertutup rapat
- b. atap rumah
- c. sisa bahan bangunan
- d. tempat pembuangan sampah
- e. sisa makanan ternak

Tanda-tanda keberadaan tikus

- a. Alat rumah tangga yang rusak (*dikeret* tikus)
- b. Alur jalan tikus pada umumnya kotor dan berminyak.
- c. Di jumpai kotoran tikus, kotoran yang masih lembek, mengkilap berwarna gelap adalah ciri-ciri kotoran yang masih baru, sedangkan kotoran yang sudah lama, keras, kering dan umumnya berwarna abu-abu.
- d. Terdengar adanya suara tikus pada saat hari sudah mulai gelap.
- e. Tercium bau tikus.

Tips rumah terbebas dari tikus

Menjaga rumah terbebas dari tikus adalah bagaimana kita menyikapi limbah makanan dan cara penyimpanan makanan

yang sangat mendukung keberadaan tikus. Pencegahan tikus di lingkungan perumahan adalah sanitasi lingkungan. Pencegahan berdasar sanitasi lingkungan adalah pengendalian melalui upaya penyehatan lingkungan di dalam dan di luar ruang/ bangunan rumah (lingkungan sekitarnya), terutama yang menyangkut penyimpanan bahan makanan, sisa makanan dan pembuangan limbah makanan.

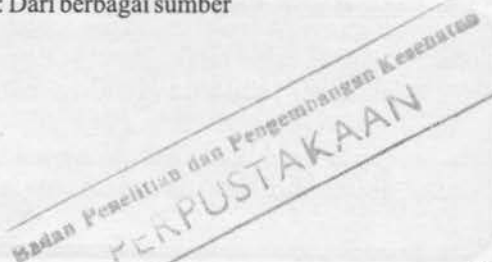
Berikut cara yang bisa ditempuh agar rumah terbebas dari tikus :

1. Tutup lubang tempat keluar masuk tikus
2. Di dalam rumah jangan sampai ada tempat yang bisa menjadi sarang tikus
3. Jangan ada sisa makanan di dapur/tempat cuci piring
4. Sampah segera dibuang ke tempat sampah, jangan dibiarkan di dalam rumah.
5. Membuang sampah secara selektif. Sampah dipilah menjadi sampah organik yang membusuk, seperti makanan, sayuran, serta buah-buahan, dan sampah anorganik yang tidak membusuk, seperti botol, kertas, kardus, ember, dan kaleng. Sampah dibuang sesegera mungkin.
6. Tong plastik sampah harus bertutup rapat.
7. Makanan disimpan dalam lemari, dan tidak dibiarkan di atas meja. Lemari dengan pintu yang bisa ditutup rapat, tapi lubang udaranya ditutup dengan anyaman kawat tahan karat.
8. Barang-barang bekas yang ditumpuk jangan sampai letaknya berantakan sehingga dapat menjadi sarang tikus. Tikus senang membuat sarang di ruangan antara lemari dan dinding. Terlebih lemari model sekarang, yang tidak berkaki tapi ditutup kayu sampai ke lantai, lalu ditempatkan di pojok ruangan.
9. Lemari sebaiknya ditempatkan di tengah bidang dinding, bukan di sudut. Harus ada jarak tertentu yang cukup lebar antara lemari dan dinding supaya mudah menyapu setiap kotoran dan sisa bahan pembuat sarang tikus. Lorong kecil ini perlu diberi kapur barus.
10. Lemari yang jarang dibuka, sebaiknya diperiksa secara berkala, lebih baik dengan memberi kapur barus, minimal sebulan sekali.
11. Secara teknis tikus tidak dapat memanjat tembok dengan permukaan tidak kasar, sehingga rumah dengan tembok tsb terhindar tikus.
12. Pemasangan perangkap tikus
13. Pemasangan umpan beracun
14. Pemasangan lem tikus
15. Adanya predator tikus di perumahan yaitu kucing dan anjing

Dari uraian di atas dapat disarikan bahwa sanitasi lingkungan adalah hal penting dalam upaya menciptakan rumah terhindar dari keberadaan tikus.

Daftar Pustaka : Dari berbagai sumber

*Staf Loka Litbang P2B2 Banjarnegara



S	L	O	K	N	L	I	T	R	I
K	U	M	A	Y	E	B	A	I	M
B	E	N	T	A	P	T	E	S	F
A	P	D	C	M	T	I	K	U	S
K	I	E	K	U	O	D	R	R	I
T	N	N	S	K	S	C	O	V	S
E	J	G	U	E	P	R	N	E	W
R	A	U	R	T	I	L	D	I	I
I	L	E	I	P	R	E	B	U	S
S	K	A	V	R	A	I	D	O	Z

Carilah 15 kata yang berhubungan dengan bidang Pemberantasan Penyakit Bersumber Binatang .
Anda dapat menemukannya secara horizontal, vertikal, atau diagonal, baik dari atas, bawah, kiri, atau kanan
(dari segala arah)

Ketentuan mengikuti kuis berhadiah ini :

- Fotokopi dua gambar tersebut, lalu beri bulatan - bulatan pada bagian - bagian yang berbeda menurut Anda, kemudian tempelkan pada selembar kartu pos
- Gunting dan tempekan kupon pada pojok kiri atas kartu pos sebelah muka
- Tuliskan nomor identitas pribadi (KTP/SIM/KTM/Kartu pelajar) sebelum jawaban Anda dan alamat lengkap serta nomor telepon Anda
- Kirimkan ke alamat Redaksi/Sekretariat BALABA d/a Loka Litbang P2B2 Banjarnegara, Jalan Selamanik No.16a, Kutabanjarnegara, Banjarnegara 53415, atau melalui Fax.(0286)594972, paling lambat 4 (empat) bulan setelah tanggal terbit sekarang (stempel pos)
- Peserta yang jawabannya benar akan diundi pada tanggal 1 Mei 2009 dan diambil 2 (dua) orang pemenang yang berhak mendapatkan hadiah menarik
- Pengumuman pemenang dicantumkan dalam majalah edisi berikutnya.

**KUPON
KUIS BERHADIAH**

BALABA
Edisi 007 No. 02/Th. IV- Des
2008

